



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian semiotika yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui pemaknaan pada sampul Majalah *Tempo* Edisi Duet Kepepet 19-25 Mei 2014.

Berdasarkan hasil analisis semiotika Charles Sanders Peirce dari tanda *icon*, *index* dan *symbol* yang ditemukan pada sampul Majalah *Tempo* Edisi “Duet Kepepet” 19-25 Mei 2014 mengenai pasangan capres-cawapres Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Menjadi presiden adalah ambisi Prabowo Subianto seumur hidup. Pribadi Prabowo Subianto yang sangat berobsesi untuk bisa menjadi Presiden Indonesia membuatnya tidak sungkan untuk mengambil segala cara untuk dapat memenangkan pemilu yang ia lihat sebagai misi suci yang mempertaruhkan hidup-matinya.
2. Hatta Rajasa pada pencalonannya sebagai calon wakil presiden dari Prabowo Subianto, tidak akan merugi apapun. Walaupun kalah dalam pemilu 2014 ini, Hatta Rajasa tetap *nothing to lose*, tidak akan kehilangan apapun, elektabilitasnya tidak akan turun, karena pada awalnya elektabilitasnya pun sudah rendah.

3. Duet pasangan capres-cawapres Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa hanyalah duet yang dipaksakan demi politik kepentingan masing-masing.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Akademis**

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dengan membandingkan dengan sampul majalah lain.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti sampul majalah dengan metode analisis yang berbeda.

### **5.2.2 Praktis**

1. Diharapkan Majalah *Tempo* mengangkat topik selain politik, misalnya topik budaya, sosial, maupun hiburan. Diharapkan pada sampulnya Majalah *Tempo*, tidak hanya menggunakan ilustrasi dan karikatur saja, melainkan berupa hasil foto.
2. Diharapkan pembaca bisa lebih sensitif dan kritis dalam melihat makna-makna yang terdapat pada tanda-tanda sebuah sampul majalah. Pembaca juga bisa mengaitkan pesan pada artikel dengan tanda sampul majalah tersebut, karena sampul majalah sifatnya juga memiliki makna.